

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING MENGUNAKAN TEKNIK STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN MEDIA INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Citra Siti Kamilah¹, Yoni Hermawan², Astri Srigustini³

202165114.student.unsil.ac.id¹, yonihermawan@unsil.ac.id², astrisrigustini@unsil.ac.id³

Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SMAN 3 Ciamis yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain penelitian nonequivalent control group design, serta teknik pengumpulan data melalui test pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMAN 3 Ciamis pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 357 orang. Sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas X.E.3 yang berjumlah 33 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E.1 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model student teams achievement division sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, untuk mengetahui pengaruh model konvensional pada kelas kontrol dan pengaruh model student teams achievement division menggunakan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep terbentuknya harga pasar dan keseimbangan pasar pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol data yang dikumpulkan melalui tes pilihan ganda. Adapun hasil dari penelitian ini Dimana kelas eksperimen yang menggunakan model STAD terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan, kelas kontrol terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diterapkan model konvensional dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model STAD dan kelas kontrol yang menggunakan konvensional Dimana hipotesis diterima jika nilai sig(2-tailed) ≤ 0.05 dan berdasarkan penelitian diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05. Rata – rata Nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, Dimana nilai rata – rata pretest dan posttest kelas eksperimen adalah 45,55 dan 82,61, sedangkan pada kelas kontrol rata – rata pretest dan posttest nya adalah 32,23 dan 68,17. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model student teams achievement division menggunakan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Student teams achievement division, Wordwall, Hasil belajar.

ABSTRACT

This research was motivated by the problems that occurred at SMAN 3 Ciamis, namely the low student learning outcomes. The method used is an experimental method, with a nonequivalent control group design research design, as well as data collection techniques through multiple choice tests. The population in this study was all class X at SMAN 3 Ciamis in the 2023/2024 academic year, totaling 357 people. The research sample used was class X.E.3, totaling 33 people as the experimental class and class The purpose of this research is to determine the influence of the student teams achievement division model before being given treatment and after being given treatment, to determine the influence of the conventional model in the control class and the influence of the student teams achievement division model using Wordwall media on student learning outcomes in the concept of market price formation and balance. market in the experimental class and conventional models in the control class, data collected through multiple choice tests. The results of this research are the experimental class which uses the STAD model,

there is a difference between before and after treatment, the control class has an influence between before and after the conventional model is applied and there is a significant influence between the experimental class which uses the STAD model and the control class which uses conventional. The hypothesis is accepted if the sig(2-tailed) value is ≤ 0.05 and based on research, the sig(2-tailed) value is $0.000 < 0.05$. The average score for the experimental class is higher than the control class, where the average pretest and posttest scores for the experimental class are 45.55 and 82.61, while in the control class the average pretest and posttest scores are 32.23 and 68.17. . Thus, it can be concluded in this research that the student teams achievement division model using Wordwall media can improve student learning outcomes.

Keywords: Student teams achievement division, Wordwall, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk upaya seseorang dalam mencari ilmu. Pendidikan merupakan usaha sadar dan juga terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter cerdas, serta memiliki keterampilan. Menurut Nur Rohma (2021) Pendidikan merupakan “proses memajukan masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi dan lainnya, dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya”. Berdasarkan pendapat tersebut, Adapun hubungannya dengan pembelajaran yaitu menekankan adanya perubahan, perubahan dari yang dia tidak tahu menjadi tahu, yang sebelumnya tidak paham menjadi paham. Perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan sumber belajar. Interaksi peserta didik dengan bahan pembelajaran, seperti dengan guru, buku, atau dengan peserta didik lain di dalam kelas merupakan salah satu komponen kunci dari pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses tersebut.

Menurut Syahputra (2020) “Salah satu hal yang dapat dijadikan acuan untuk melihat keberhasilan dari proses belajar adalah hasil belajar siswa”. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran akan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa meningkat dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah hasil dari adanya proses interaksi, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada siswa dan guru mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Ciamis, ada beberapa aspek yang mempengaruhi kepada hasil belajar diantaranya aspek psikomotor yang mana berkaitan dengan keterampilan yakni siswa cenderung lebih aktif jika pembelajaran berpusat kepada siswa, respon siswa juga sangat aktif jika pembelajaran berpusat kepada siswa. Diantaranya seperti pembelajaran kelompok, games pembelajaran. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan Khususnya kelas X Penilaian Akhir Semester (PAS) belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal tersebut dibuktikan dengan nilai peserta didik < 75 Dengan KKM

yang telah di tetapkan. Adapun Rekapituasi Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2022/2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil 2023/2024 Mata Pelajaran Ekonomi

No.	Kelas	Nilai Rata – rata	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Jumlah Peserta Didik	
				Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
1.	X.E.1	44	75	4	31
2.	X.E.2	44	75	16	23
3.	X.E.3	43	75	3	30
4.	X.E.4	45	75	21	13
5.	X.E.5	46	75	6	26
6.	X.E.6	45	75	15	18
7.	X.E.7	46,9	75	14	21
8.	X.E.8	47	75	10	23
9.	X.E.9	48,4	75	21	15
10.	X.E.10	48	75	24	11
11.	X.E.11	48	75	21	14

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Ciamis Kelas X,2023 Berdasarkan data hasil belajar di atas dapat diartikan dari 375 siswa, 155 diantaranya

siswa yang tuntas KKM yakni yang lebih dari 75 dan 220 siswa lainnya nilainya berada dibawah KKM yakni mereka tidak tuntas dikarenakan nilainya kurang dari 75. Berdasarkan Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas X di SMAN 3 Ciamis masih relatif rendah dikarenakan nilai yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan nilai yang tuntas.

Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap konsep-konsep yang disajikan dalam bahan ajar, serta dengan memasukkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Bahtiar (2020: 208) “Model pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwasanya model pembelajaran akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, dikarenakan Model pembelajaran merupakan strategi atau cara bagaimana seorang guru menyampaikan materi terhadap siswanya, semakin menarik maka siswa akan semakin paham dan bersemangat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwasanya pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan agar pembelajaran terasa lebih hidup karena melibatkan siswa dan guru agar lebih aktif dan meningkatkan prestasi belajar. Menurut Isjoni (2011) “Model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling menginspirasi dan membantu dalam mempelajari materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”.

Kemudian dalam proses belajar tidak cukup guru, dan model pembelajaran saja yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Media pembelajaran yang interaktif juga diperlukan demi menghasilkan hasil belajar yang meningkat. Pada zaman sekarang,

Dimana teknologi yang sudah berkembang begitu pesat yang menyebabkan setiap kegiatan menyautkan dengan teknologi. Begitupun dengan media pembelajaran, hadirnya teknologi dapat mempermudah dan mengefisienkan segala kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas, media interaktif Wordwall cocok digunakan dalam pembelajaran, Terkhususnya dalam model pembelajaran kooperatif dengan teknik Student Teams Achievement Division (STAD) dikarenakan memiliki berbagai fitur yang menarik perhatian siswa dan akan menambah semangat dalam pembelajaran. Selain itu Aplikasi ini sangat mudah diakses serta digunakan oleh guru dan juga siswa karena dapat diakses melalui browser. Aplikasi Wordwall memudahkan pengguna baru karena Wordwall menyediakan contoh-contoh yang sangat beragam.

Maka dari itu, penelitian ini memiliki tiga tujuan diantaranya 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan Bantuan Media Wordwall di kelas eksperimen pada pengukuran awal dan akhir, 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol pada pengukuran awal dan pengukuran akhir, 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan Bantuan Media Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe students teams achievement division (STAD) dengan menggunakan media interaktif wordwall terhadap hasil belajar. Kemudian peneliti menggunakan desain penelitian nonequivalent control group design. Menurut Sugiyono (2015:79) pada bentuk Nonequivalent Control Group Design kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan model pembelajaran STAD dengan media interaktif Wordwall dan menentukan kelas control dengan model konvensional sebagai pembanding.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti merupakan seluruh siswa kelas X SMAN 3 Ciamis Tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 357 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan oleh penulis, yaitu teknik purposive sampling. Dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dan dilihat dari rata – rata nilai kedua kelas yang rendah dan nilainya berdekatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 2 kelas yaitu kelas X.E3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E.1 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrument dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 35 soal. Soal yang digunakan ditentukan berdasarkan indikator hasil belajar dari hasil revisi taksonomi bloom pada ranah kemampuan berpikir kognitif, yaitu mengingat (remember), memahami atau mengerti (understand), mengaplikasikan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), dan menciptakan (create). Instrumen ini digunakan sebagai alat pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa.

Instrumen soal sudah dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan

reliabilitasnya. Uji coba tersebut menghasilkan soal yang valid sebanyak 30 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal dan Tingkat reliabilitasnya berkategori baik Dimana hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,805. Selain itu, uji coba juga untuk melihat seputar analisis butir soal yang meliputi tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Kemudian, data diolah melalui penskoran dan penghitungan N-Gain. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan Paired sample t test, uji independent sample t-tes, dan uji effect size dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Ciamis kelas X tahun ajaran 2023/2024 pada semester genap. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X.E.3 yang berjumlah 33 orang ditentukan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dengan media interaktif wordwall. Sedangkan, kelas X.E.1 yang berjumlah 35 orang ditentukan sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan.

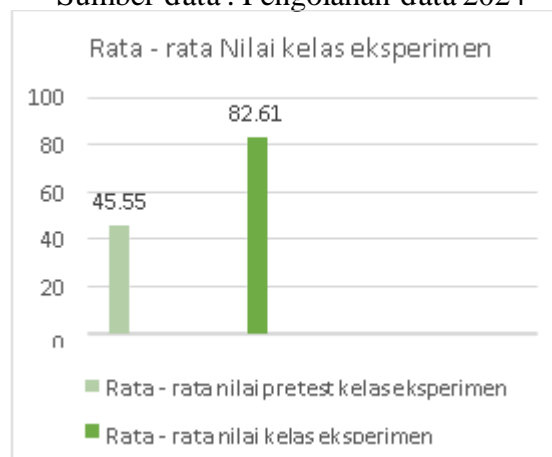
Hasil Penelitian kelas Eksperimen

Data yang terkumpul dari hasil pretest dan posttest di kelas X.E.3 didapatkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Rata-rata Nilai kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	RATA - RATA NILAI		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
EKSPERIMEN	33	45,55	82,61	0,67

Sumber data : Pengolahan data 2024



Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai rata – rata pretest sebesar 45,55 dan rata – rata posttest sebesar 82,61. Artinya model pembelajaran students teams achievement division (STAD) dengan media interaktif wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

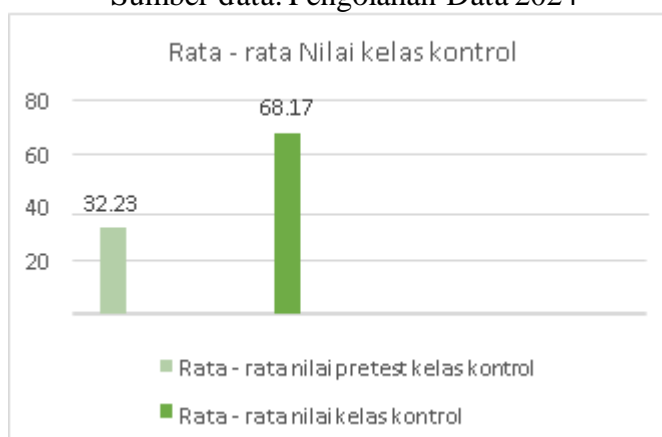
Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Hasil penelitian kelas kontrol yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest di kelas X.E.1 didapatkan perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Hasil Rata-rata Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	RATA - RATANILAI		
		Pretest	Posttest	N-Gain
KONTROL	35	32,23	68,17	0,52

Sumber data: Pengolahan Data 2024



Gambar 2. Hasil Rata – rata skor kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai rata-rata pretest sebesar 32,23 dan rata-rata posttest sebesar 68,17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

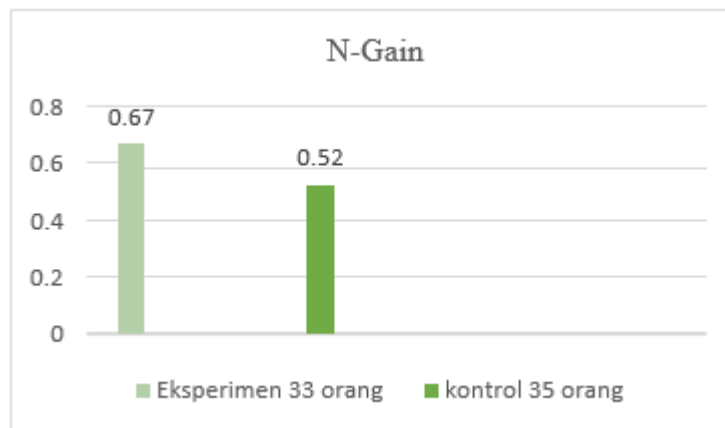
Hasil Perhitungan N-Gain

Penghitungan N-Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan dari hasil pretest dan posttest, baik itu di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan berupa model pembelajaran. Peningkatan tersebut berkaitan dengan Hasil belajar siswa. Perbandingan nilai N-Gain di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. N-Gain Hasil Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	RATA - RATANILAI		
		Pretest	Posttest	N-Gain
EKSPERIMEN	33	45,55	82,61	0,67
KONTROL	35	32,23	68,17	0,52

Sumber: Pengolahan Data 2024



Gambar 3. N-Gain Kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata N-Gain lebih tinggi daripada kelas kontrol. Artinya, model pembelajaran *Students teams achievement division* (STAD) dengan media *wordwall* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibanding model pembelajaran Konvensional.

Hasil Analisis Data Uji Hipotesis Hipotesis pertama

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti berdistribusi normal maka dilakukan uji *paired sample t test*. Hasil uji *paired sample t test*. Hasil uji *paired sample t test* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Data	Mean	T	df	Sig.(2-tailed)	Hasil Interpretasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	45,11	-17.347	32	0,000	Ha Diterima
<i>Posttest</i> EKsperimen	82,61				

Sumber: Hasil Uji Hipotesis Menggunakan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menggunakan *paired sample test* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada model pembelajaran *Student Teams achievement division* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0.000 kurang dari 0,05 maka, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Student teams achievement division* (STAD) menggunakan media *Wordwall* pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dapat dilihat dari Nilai rata – rata pada kelas eksperimen yang masih tergolong rendah. Nilai rata – rata *Pretest* dari kelas eksperimen adalah 45,55, angka tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang mencapai angka lebih dari 75. Akan tetapi setelah diberikan perlakuan angka tersebut berubah dan mengalami peningkatan menjadi 82,61. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yang menggunakan model pembelajaran *Student teams achievement division* dengan media *Wordwall*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh

Sakinata Maulidina Minarti dan Heni Purwa Pamungkas (2022) dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran STAD”.

Teori konstruktivisme Jean Piaget dan lev Vygotsky yang dikutip dalam Suparlan (2019) memiliki pandangan bahwa konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada siswa akan meningkat kecerdasannya.

Berkaitan dengan teori Jean Piaget dan lev Vygotsky, model pembelajaran Student teams achievement division (STAD) merupakan model pembelajaran yang mendukung teori Jean Piaget dan lev Vygotsky dikarenakan model tersebut sifatnya membangun keaktifan siswa dikarenakan belajar dalam kelompok. Adapun pernyataan dari para ahli pengertian dari STAD itu sendiri yakni “Model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan yang diharapkan, siswa di tempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru” (Laa et al., 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurisma et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung > dari ttabel dengan nilai $1,84 > 1,495$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan adanya pengaruh karena thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi hasil uji statistik 5%. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rorimpandey et al., (2022) yang berjudul “The Student Teams Achievement Divisions Learning Model in Its Influence on the Motivation Learning Outcomes of Elementary School Students” menunjukkan bahwa. Model pembelajaran STAD meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas bersama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas X.E.3 SMAN 3 Ciamis, pada pertemuan pertamanya siswa diberikan Pretest berupa soal pilihan ganda yang memuat beberapa indikator dari hasil belajar. Pada test awal banyak siswa yang kesulitan untuk menjawab soal – soal tersebut, sehingga hasil nilai yang siswa dapatkan tidak maksimal. Lalu pada pertemuan kedua sampai keempat siswa mulai diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division (STAD) dengan media Wordwall. Pada tahap awal pembelajaran STAD siswa memperhatikan guru yang memberikan materi dan pengarahan dikelas. Lalu Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang didalamnya berisi 4-5 orang yang heterogen. Lalu Langkah kedua adalah Tim Dimana siswa bekerja secara kelompok, Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru berikan lalu berdiskusi dan nantinya dipresentasikan, setelah dipresentasikan, ada tanya jawab yang mana nantinya harus dijawab oleh perwakilan kelompoknya jika ada yang mau bertanya dan siswa diharuskan menyimak dikarenakan

aka nada kuis individu yang tidak boleh bekerja sama. Lalu yang ketiga adalah kuis individu, siswa diharuskan untuk Kembali ke bangkunya masing masing dan siswa harus mengerjakan kuis individu melalui link Wordwall yang telah dibagikan oleh guru, pada kuis individu ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dan nilai kuis ini sangat berpengaruh ke dalam kelompok karena nantinya akan ditambahkan dengan nilai kelompoknya masing – masing. Lalu yang keempat adalah Nilai kemajuan individual Dimana guru mengabsen siswa untuk menyebutkan nilai kuis individu yang mereka dapatkan, lalu dihitung Nilai kemajuan individunya. Lalu yang terakhir adalah rekognisi team dimana rekognisi team ini siswa dengan kelompok yang nilainya paling tinggi maka akan mendapatkan penghargaan.

Dari hasil tiga kali pertemuan ini, peningkatan hasil belajar siswa mulai terlihat pada pertemuan kedua dan ketiga. Pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah mulai aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya, lalu nilai individu siswa juga sudah mulai meningkat dan kerja sama mereka juga sudah mulai terjalin dengan baik.

Berdasarkan pengamatan, model pembelajaran student teams achievement division (STAD) belum terlalu sering digunakakan tetapi media Wordwall ini belum pernah digunakan di SMAN 3 Ciamis, Khususnya pada kelas X.E.3 sehingga model pembelajaran dan media yang digunakan oleh peneliti dapat menjadi kebaruaran bagi siswa dan diharapkan akan diteruskan oleh guru mata Pelajaran ketika mengajar dikelas karena mungkin media ini dapat memberikan manfaat bagi mata Pelajaran dan materi pokok lainnya karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukarramah & Agung Riadin (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ekonomi” Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa aplikasi Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan terjun ke lapangan, maka konsep yang telah saya susun dalam kerangka pemikiran sudah terbukti. Dibuktikan dengan respon siswa yang positif selama dan setelah pembelajaran. Siswa dituntut untuk aktif, dan pada pelaksanaannya siswa aktif dalam pembelajaran ini. Akan tetapi kendala yang terjadi dilapangan yakni terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang keberlangsungan pembelajaran, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dan dikendalikan. Setelah peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division (STAD) menggunakan media Wordwall terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis kedua

Hasil Uji Paired sample t test dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Data	Mean	T	df	Sig.(2-tailed)	Hasil Interpretasi
<i>Pretest</i> Kontrol	32,23	-16,534	34	0,000	Ha Diterima
<i>Posttest</i> Kontrol	68,17				

Sumber: Hasil Uji Hipotesis Menggunakan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menggunakan paired sample test dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada model pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0.000 kurang dari 0,05 maka, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model Konvensional pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sebelum. Pada pertemuan pertama siswa dikelas kontrol ini diberikan Pretest terlebih dahulu Dimana soal Pretest ini berisikan soal pilihan ganda yang memuat semua indikator untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan kedua sampai keempat, mulai diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Setelah dilakukan pembelajaran sebanyak tiga pertemuan lalu pertemuan kelima diberi Posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol setelah menggunakan model Konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata Nilai Posttest kelas kontrol yang lebih tinggi yakni dengan rata – rata 68,17 dibandingkan Nilai Pretest dengan rata – rata 32,23. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan antara Pretest dan Posttest siswa yang menggunakan model Konvensional akan tetapi masih tergolong rendah dikarenakan rata – rata yang masih dibawah KKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jafar (2021) dengan judul penelitian “Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa” yang menunjukkan bahwa Hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional pada kelas VII B MTs Negeri 3 Enrekang memiliki nilai rata-rata 57,58. Hal ini menunjukkan bahwa rata- rata hasil belajar peserta didik berapa pada kategori rendah”.

Pada pelaksanaannya dilapangan, hasil belajar siswa dikelas kontrol terdapat peningkatan yang signifikan dari sebelum posttest dan setelah pretest. Namun pada model pembelajaran ini terdapat kelemahan dimana siswa dituntut untuk bekerja sama, akan tetapi pada pelaksanaannya tidak dilaksanakan dan hanya memberatkan bada beberapa orang saja. Berdasarkan pengamatan terjun ke lapangan, model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan di kelas X.E.1 dapat dilaksanakan dengan kesiapan siswa untuk terlibat aktif pada saat melakukan pembelajaran agar lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan. Kemudian diperlukan juga penambahan media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dan tidak bosan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi lebih kecil dibanding model pembelajaran student teams achievement division yang menggunakan media Wordwall.

Hipotesis Ketiga

Hasil uji Independent sample t-test dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 4.2 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Kelas	N	Mean	df	Sig-(2-tailed)	Hasil Interpretasi
Posttest Eksperimen	33	83,61	66	0,000	

<i>Posttest</i> Kontrol	35	68,17	65,371	0,000	Ha diterima
----------------------------	----	-------	--------	-------	-------------

Sumber: Hasil Uji Hipotesis Menggunakan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menggunakan Independent sample test dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.000 kurang dari 0,05 maka, Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model Student teams achievement division (STAD) dengan menggunakan media Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Ada beberapa faktor penghambat dalam perkembangan hasil belajar siswa diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada dasarnya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka faktor – faktor internal yang ada pada diri setiap individu siswa harus baik juga sehingga bisa mendukung proses belajar. Namun, dukungan internal juga harus diimbangi juga dengan faktor eksternal lainnya yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar

yang baik bisa didorong dengan lingkungan belajar yang baik pula. Salah satunya yakni dengan penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar akan tercipta dengan baik dan meningkat.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti melakukan penelitian sebagai Solusi dari rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti menerapkan model pembelajaran Student teams achievement division (STAD) dengan bantuan media Wordwall pada kelas eksperimen. Penerapan model tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan yang mana hasil akhir setelah diberikan perlakuan ini mendapatkan rata – rata nilai 82,61. Lalu beda halnya dengan kelas eksperimen yang hanya diberi perlakuan akan tetapi tidak dilengkapi dengan media, rata – rata hasil akhir nya yakni 68,17, kedua kelas memang mengalami peningkatan, akan tetapi memiliki perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan diperkuat oleh uji Effect size yang mana model pembelajaran student teams achievement division (STAD) memberikan pengaruh strong effect terhadap model pembelajaran Konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et.al (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap hasil belajar peserta didik” yang menyatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran ekonomi dalam kelas sangat penting karena melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan belajar, sedangkan

pembelajaran konvensional lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak bersifat satu arah guru ke siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ifa et al., (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA/MA” dengan hasil penelitian yang menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif STAD berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji independent T-test yaitu nilai sig. keterampilan berpikir kritis sebesar 0,002 (<0,05) dan nilai sig. hasil belajar siswa sebesar 0,023 (<0,05). Model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini bahwa model student teams achievement menggunakan media Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi khususnya konsep pasar dan terbentuknya harga pasar di kelas X.E.3 SMAN 3 Ciamis. Namun penerapan model ini belum tentu dapat berpengaruh positif juga pada materi yang lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada akhir Pelajaran atau pada tahap refleksi, kedua kelas baik kelas kontrol maupun eksperimen memberikan komentar yang positif yakni proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menjadikan siswa menjadi lebih aktif. Penerapan media Wordwall yang menjadi pertama kali juga membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran, akan tetapi ada perbedaan pada kelas kontrol yang tidak diberikan media yang menjadikan mereka sedikit menjadi bosan pada kegiatan pembelajaran.

Effect Size

Penghitungan effect size bertujuan untuk mengetahui besarnya efek dari suatu variabel terhadap variabel lain. Hasil uji effect size dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Uji Effect size

Kelas					
Eksperimen			Kontrol		
Mean	Standar Deviasi	Sdpooled	Mean	Standar Deviasi	Sdpooled
82,61	7.677	8,362	68,17	8,995	8,362

Sumber Data: Pengolahan Data 2024

Effect size

$$D = 82,61 - 68,17 / 8,362$$

$$D = 1.72$$

Setelah melakukan uji Effect size maka dapat diketahui bahwa hasil Effect size pada penelitian ini yaitu 1.72 atau termasuk ke dalam kategori Strong Effect karena nilai D lebih dari 1,00. Dari pengujian dan berbagai analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran Student teams achievement division (STAD) berbantuan media Wordwall efektif dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model student teams achievement division (STAD) menggunakan media Wordwall pada pengukuran awal dan akhir. Dilihat

juga dari rata – rata nilai siswa yang meningkat pada saat Pretest dan Posttest, dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum Pretest dan sesudah Posttest, 2)Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional pada pretest dan posttest. Dilihat juga dari rata – rata nilai siswa yang meningkat pada saat Pretest dan Posttest, dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum Pretest dan sesudah Posttest dan 3)Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model student teams achievement division (STAD) menggunakan media Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji Independent sample t test yang dilihat dari rata – rata nilai Posttest antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata – rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata pada kelas kontrol. Maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil simpulan diatas terdapat beberapa saran 1)Bagi Guru, dalam melaksanakan pembelajaran, guru disarankan memilih model dan media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Model Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media Wordwall dapat menjadi salah satu pertimbangan model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 2)Bagi peserta didik, sebelum pembelajaran dilaksanakan, peserta didik harus mempelajari terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut, kemudian dalam mengikuti pembelajaran seluruh peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan, sehingga setiap peserta didik memiliki kontribusi dalam membuat tugas kelompok dan 3)Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti kelengkapan fasilitas sekolah, penggunaan variasi model pembelajaran lain.

DAFTAR PUSAKA

- Bahtiar, B., Kafrawi, M., & Yeni, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad menggunakan media film animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTs. Al-Intishor Sekarbela. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 207–212.
- Ifa, H., Astutik, S., Apriyanto, B., Mujib, M. A., & Kumianto, F. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA/MA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(1), 88–104.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190–199.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139–148.
- Nur Rohma, F. (2021). *Pemikiran Mahatma Gandhi Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. IAIN BENGKULU.

- Riadin, M. & A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah Kasongan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*, 8.
- Rorimpandey, W. H. ., Maaluas, F., Mangangantung, J., & Suryanto, H. (2022). The Student Teams Achievement Divisions Learning Model in Its Influence on the Motivation and Science Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 345–354. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.72>
- Sakinata Maulidina Minarta, H. P. P. (2022). EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MAN 1 LAMONGAN. *Urnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6.
- Sinaga, C. D., Kumiawan, P. W., & Mahrunnisya, D. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 19–28.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.
- Syahputra, E. (2020). Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar. Haura Publishing.
- Yurisma, I. O., Lian, B., & Kurniawan, C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 591–601.